APRIL – JULI, 2025

SPAK INDONESIA

LANGKAH PERUBAHAN

SPAK Indonesia Raih Penghargaan dari Basel Institute on Governance

Katagori Oustanding Achievement in Collective Action 2025

Juli 2025

SPAK Indonesia kembali menorehkan prestasi di kancah internasional. Pada tahun ini, SPAK menerima Bassel Institute's 2025 Outstanding Achievement in Collective Action, sebuah penghargaan yang diberikan kepada inisiatif yang dinilai berhasil menunjukkan inovasi di bidang Aksi Kolektif untuk menanggulangi korupsi. Penghargaan ini diharapkan dapat menginspirasi pengembangan inisiatif baru.

Bassel Institute on Governance, sebuah lembaga internasional independen yang berbasis di Swiss dan dikenal luas dalam bidang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Penghargaan ini adalah penghargaan bagi para agen SPAK di seluruh Indonesia yang dengan teguh memperjuangkan tegaknya nilai-nilai antikorupsi untuk mendorong perubahan.

Mereka adalah perempuan dari berbagai latar belakang profesi dan pendidikan yang menjadi garda terdepan dalam upaya-upaya pencegahan korupsi melalui pendidikan. Mereka membangun kekuatan melalui kolaborasi dengan berbagai komponen masyarakat dan lembaga, baik pemerintah maupun swasta, sehingga pencegahan korupsi menjadi gerakan yang inklusif dan melibatkan banyak pihak.

Penghargaan ini juga pantas dibanggakan oleh perempuan Indonesia, karena merupakan bukti bahwa perempuan mempunyai peran besar dalam membangun karakter bangsa yang antikorupsi. Bagi SPAK Indonesia, penghargaan ini jelas akan semakin menguatkan tekad untuk terus menguatkan perempuan sebagai garda terdepan dalam pencegahan korupsi.

Terima kasih kepada seluruh sahabat dan rekan yang telah senantiasa setia mendukung perjuangan SPAK Indonesia sejak lahir hingga hari ini.

Pengumuman selengkapnya..

24 April 2025

Ruang Harapan SPAK Indonesia

Merayakan 11 Tahun Perjalanan, Menggaungkan Suara Perubahan

Tahun ini, SPAK Indonesia menapaki usia ke-11 sejak pertama kali dideklarasikan pada 22 April 2014. Dalam perjalanan lebih dari satu dekade, gerakan ini terus bertransformasi dari sebuah inisiatif pemberdayaan perempuan menjadi gerakan nasional anti korupsi yang inklusif dan berdampak lintas sektor melibatkan guru, tokoh agama, aparat penegak hukum, anak muda, hingga komunitas lokal di seluruh penjuru negeri.

Peringatan ulang tahun ke-11 tahun ini mengusung tema:

"Break the Glass, Heal the Nation"

Sebuah ajakan reflektif sekaligus progresif untuk merobohkan batasan, ketakutan, dan keengganan dalam melawan budaya permisif terhadap korupsi. "Break the Glass" menjadi simbol keberanian memecah kebisuan dan membuka jalan menuju pemulihan bangsa melalui aksi-aksi kecil yang berintegritas.

Dalam rangka perayaan ini, SPAK Indonesia mengadakan kegiatan interaktif secara daring, testimoni dari para agen perubahan dan kampanye digital bertagar

#SuaramuGemaPerubahan

Semua ini merupakan wujud nyata bahwa integritas dimulai dari keberanian untuk bertindak.

Lebih dari sekadar perayaan, kegiatan ini menjadi forum yang menyentuh dan penuh makna. Peserta dari berbagai penjuru Indonesia membagikan pesan harapan dan apresiasi, seperti yang disampaikan oleh salah satu agen SPAK disabilitas dari Yogyakarta yang mengatakan:

"Kami agen SPAK disabilitas Jogja ikut menyuarakan perubahan dari ruang-ruang yang selama ini tidak terlihat. Semoga terus ada ruang seperti ini agar suara kami terdengar oleh pembuat kebijakan dan masyarakat."

Peserta dari Papua juga menyampaikan pentingnya gerakan antikorupsi yang berbasis komunitas adat dan peran perempuan di daerahnya, serta harapan agar perjuangan ini terus dilanjutkan di tanah kelahirannya.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa setiap suara, sekecil apa pun, adalah bagian penting dari perubahan. Melalui Ruang Harapan, SPAK Indonesia mengajak publik untuk terus menjaga nyala semangat integritas, menyuarakan perubahan, dan merawat harapan akan Indonesia yang bebas dari korupsi.

Diskusi selengkapnya..

21 Mei 2025

SPAK Indonesia dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

Edukasi Bahaya Pernikahan Usia Anak

SPAK Indonesia kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun generasi muda yang berintegritas. Kali ini, SPAK hadir sebagai pembicara dalam kegiatan Sosialisasi Korupsi dalam Pernikahan Usia Anak yang diinisiasi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) sebagai bagian dari tugas mata kuliah Social Marketing.

Bertempat di SMA Negeri 2 Kota Batu, kegiatan ini diikuti oleh 71 siswa dan siswi yang antusias mengikuti jalannya diskusi. Dalam sesi yang berlangsung dinamis, SPAK Indonesia mengangkat isu penting tentang pernikahan usia anak, tidak hanya dari sisi dampak sosial dan psikologis, tetapi juga membedah berbagai bentuk pelanggaran nilai dan potensi praktik korupsi yang kerap menyertainya.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh kepada remaja sebagai kelompok rentan, agar lebih sadar dan kritis terhadap berbagai bentuk tekanan maupun manipulasi sosial yang bisa mengarah pada praktik pernikahan usia dini.

Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis nilai integritas, SPAK berharap peserta tidak hanya memahami bahaya pernikahan usia anak, tetapi juga terdorong untuk menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing.

cek galerinya..

Membangun Perilaku Antikorupsi melalui Program Sekolah Jujur, Sekolah Saya – webinar dalam rangka Hari Pendidikan 20 Mei 2025

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2025, SPAK Indonesa menyelenggarakan webinar berjudul “Membangun Perilaku Antikoupsi melalui Program Sekolah Jujur”. Acara ini mengundang seluruh sekolah peserta program tersebut dengan nara sumber Inspektorat Kota Semarang yang diwakili Tumari[MK1] , Barirah Barid dari KPK, public figure Novita Angie dan Yulinar Arief serta Kepala Sekolah SDIT Azzahra Gorontalo.

Barirah Barid dari KPK membahas tantangan pelaksanaan SPI (Survei Penilaian Integritas) di sektor pendidikan dan pentingnya pembinaan nilai

.. antikorupsi sejak dini serta pembangunan ekosistem antikorupsi di sekolah. Kepala SDIT AZ-ZAHRA Gorontalo, Septian Hidayatullah, turut berbagi pengalaman bagaimana program Sekolah Jujur, Sekolah Saya telah berhasil mendorong perubahan perilaku warga sekolah ke arah perilaku berlandaskan 9 nilai antikorupsi.

Tumari menegaskan, inisiatif Inspektorat Kota Semarang untuk bekerja sama dengan SPAK dalam menjalankan program Sekolah Jujur, Sekolah Saya adalah keputusan yang tepat karena sampai saat ini telah berhasil mencatat berbagai perubahan perilaku warga sekolah. Ia menekankan peran pengawasan internal dan sinergi pemda dalam memastikan kebijakan pendidikan yang bersih dan berintegritas.

Diskusi selengkapnya..

Sementara itu, public figure Novieta Angie memberikan perspektif dari sisi masyarakat, menyuarakan pentingnya figur panutan di ruang publik yang mampu menginspirasi generasi muda. Yulinar Arief, Puteri Indonesia Sulsel 2016, juga turut menguatkan narasi pentingnya peran anak muda dalam mengampanyekan nilai-nilai antikorupsi secara kreatif dan positif. Diskusi berlangsung aktif dengan harapan bahwa program "Sekolah Jujur, Sekolah Saya" dapat menjadi gerakan masif yang menumbuhkan karakter antikorupsi dalam ekosistem pendidikan di Indonesia.

25–26 Mei 2025

SPAK Indonesia Berpartisipasi dalam Agenda Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan (WPS)

SPAK Indonesia turut ambil bagian dalam kegiatan Agenda Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan (Women, Peace and Security/WPS) yang diselenggarakan di Bandung. Kegiatan ini diinisiasi oleh AMAN Indonesia dengan dukungan dari UN Women, dan bertujuan untuk mendorong kesetaraan gender serta memperkuat partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan perdamaian dan keamanan, khususnya dalam konteks Organisasi Masyarakat Sipil (OMS).

Melalui kegiatan ini, para peserta diajak untuk memahami sejarah dan konsep dasar WPS, serta mengkaji sejauh mana program-program SPAK selaras dengan empat pilar utama WPS, yaitu Pilar Pencegahan, Pilar Perlindungan, Pilar Partisipasi, dan Pilar Pemulihan (Recovery)

Acara ini dihadiri oleh berbagai organisasi dan institusi, termasuk Jakatarub, Koalisi Perempuan Indonesia Kota Bandung, Institut Perempuan, perwakilan dari kampus, komunitas lokal serta SPAK Indonesia

Salah satu agen SPAK yang mengikuti kegiatan ini menyampaikan kesan positif:

"Saya senang karena kegiatan ini merupakan pengalaman baru bagi saya, terutama dalam memahami bagaimana gerakan perempuan berperan penting dalam upaya perdamaian."

Ia juga menyampaikan harapan ke depan:

"Semoga saya sebagai kader SPAK dapat mengkontekstualisasikan nilai-nilai dan pilar-pilar WPS ke dalam kerja-kerja nyata di komunitas."

Partisipasi ini menjadi langkah penting bagi SPAK Indonesia untuk memperkuat komitmen terhadap gerakan perempuan yang inklusif dan transformatif demi terwujudnya masyarakat yang damai dan berkeadilan.

16 Juli 2025

Iptu Andi Sri Ulva Baso Raih Hoegeng Awards 2025 atas Inovasi Pelayanan Publik Bebas Korupsi

Polwan Polda Sulawesi Selatan, Iptu Andi Sri Ulva Baso, menerima Hoegeng Awards 2025 untuk kategori Polisi Inovatif atas dedikasinya dalam menciptakan pelayanan publik yang transparan dan bebas dari praktik korupsi. Penghargaan ini diberikan dalam seremoni resmi yang dihadiri Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Jaksa Agung ST Burhanuddin.

Iptu Ulva dikenal sebagai pencetus konsep "Meja Tanpa Laci", yakni meja pelayanan polisi yang dirancang tanpa laci untuk menghindari penyelipan amplop atau uang dari masyarakat. Inovasi ini pertama kali diterapkan pada 2016 di Polsek Panakkukang, dan kemudian direplikasi di beberapa unit pelayanan lainnya di wilayah Sulawesi Selatan.

"Saya ingin menciptakan ruang pelayanan yang bersih dan tidak memberi ruang kompromi pada integritas,"

ujar Ulva dalam pidato singkatnya di panggung Hoegeng Awards.

Perjalanan Ulva menuju penghargaan ini bermula sembilan tahun lalu, saat ia mengikuti pelatihan Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) di Sorong, Papua, pada tahun 2015.
Dari pelatihan itu, ia mengaku mendapatkan refleksi mendalam mengenai praktik pungutan liar yang sempat ia lakukan selama bertugas.

...Ulva kemudian mengambil langkah berani dengan menjual seluruh harta yang diperolehnya dari uang yang tidak halal, dan menyumbangkannya ke panti asuhan. Sejak saat itu, ia aktif mendorong pelayanan yang bersih dan mengedukasi rekan-rekannya maupun masyarakat mengenai pentingnya integritas. Ia juga menyebarkan brosur edukasi antikorupsi dan memasang spanduk layanan gratis di area publik yang ia tangani.
Meski sempat mendapat cibiran dari rekan kerja, Ulva tetap konsisten menjalankan prinsipnya. Kini, sembilan tahun setelah awal perubahannya, kerja sunyi itu akhirnya mendapat pengakuan nasional.
SPAK Indonesia, sebagai penyelenggara pelatihan yang menjadi titik balik perjalanan Ulva, menyambut penghargaan ini sebagai bukti nyata bahwa upaya pendidikan antikorupsi dapat menumbuhkan agen perubahan di institusi strategis seperti kepolisian.
Hoegeng Awards sendiri merupakan ajang penghargaan tahunan yang memberikan apresiasi kepada anggota Polri yang menunjukkan integritas, keberanian, dan inovasi dalam menjalankan tugasnya. Nama Hoegeng diambil dari mantan Kapolri legendaris yang dikenal jujur, sederhana, dan tegas dalam melawan korupsi.

Berita selengkapnya...

20–26 Juli 2025

SPAK Indonesia Ikut Ambil Bagian dalam IM57+ Anti-Corruption Academy

Pada tanggal 20–26 Juli 2025, SPAK Indonesia turut serta dalam kegiatan IM57+ Anti-Corruption Academy (ACA) yang diselenggarakan oleh IM57+ Institute di Hotel Aryaduta, Jakarta. Kegiatan yang mengambil tema "Fighting Natural Resources Corruption Training for Civil Society" untuk tahun 2025 ini, menghadirkan para peserta dari berbagai organisasi masyarakat sipil dan jurnalis dari seluruh Indonesia, dari Sabang hingga Merauke, termasuk perwakilan dari SPAK Indonesia, AJI, YLBHI, LBH, LKIS, dan lainnya.

IM57+ Institute adalah organisasi yang berdiri pada 30 September 2021 oleh 58 mantan pegawai KPK. Sejak awal, organisasi ini berkomitmen untuk memperjuangkan transparansi, penguatan tata kelola pemerintahan yang baik, dan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Selama sepekan, para peserta mendapatkan pengalaman mendalam melalui sesi materi dari para ahli dan profesional di bidang antikorupsi, termasuk praktik simulasi penyidikan, wawancara, hingga Operasi Tangkap Tangan (OTT).

Salah satu pengalaman paling berkesan adalah ketika peserta diberi tugas melakukan OTT terhadap tersangka koruptor, lengkap dengan skenario pembuntutan, pengintaian di pusat perbelanjaan, hingga penangkapan saat penyerahan barang bukti semuanya dilakukan dengan pendekatan yang menyerupai proses nyata.

Pelatihan ini juga menghadirkan pengajar-pengajar penting seperti Ketua KPK Malaysia, yang membagikan pengalaman negaranya dalam memberantas korupsi dan membangun peran aktif masyarakat sipil. Tak kalah menarik, peserta mendengarkan kisah inspiratif dari Novel Baswedan terkait penyelesaian kasus korupsi besar, serta Achmad Santosa dari Greenpeace yang menyoroti korupsi di sektor sumber daya alam yang semakin mengkhawatirkan.

"Ilmu kami bertambah luar biasa setelah mengikuti kegiatan ini. Kami semakin sadar bahwa korupsi di sektor sumber daya alam berdampak besar pada masyarakat dan lingkungan. Dengan kondisi saat ini, harapan pada pemerintah saja tidak cukup. Masyarakat sipil harus makin kritis dan peduli terhadap isu korupsi dan lingkungan."

Keterlibatan SPAK Indonesia dalam akademi ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas kader dalam memahami dan melawan korupsi, sekaligus memperluas kerja-kerja kolaboratif dengan organisasi lintas sektor di tingkat nasional.